Tahoen ke-II No. 19. | 20 MAART 1932. | Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA dan **SUPARMAN.**

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

De groote sociaal-psychologische taak van het radicalisme bestaat in het opvoeden der gansche massa tot bewust denkende en willende, op eigen verantwoordelijkheid handelende persoonlijkheden.

Kewadjiban social-psyhologie (kebathinan oemoem) jang penting akan radikalisme adalah mendidik segenap ra'jat oemoem soepaja mendjadi dapat berfikir dan berkemaoean jang sadar, soepaja mendjadi orang-orang jang mengerdjakan perboeatannja dengan sanggoep menanggoeng djawab sendiri. *)

H. ROLAND HOLST- van der SCHALK.

*) (ertinja: boekan pekerdjaan dibelakang kelir. Kalau demikian adalah penakoet atau corruptie).

WARTA ADMINISTRATIE.

Beloemkah toean menjampaikan wang langganan bagian tiga boelan jang pertama ini?

Dari itoe kami harap dengan sangat soedi apalah kiranja toean memerloekan dengan segera mengirimkan wang langganan itoe.

Terima kasih!

RADIKALISME DAN REFORMISME.

DALAM PERGERAKAN BOEROEH DI EROPAH.

Soal radikalisme atau reformisme adalah soal jang timboel didalam tiap-tiap pergerakan kemerdekaan. Teroetama sekali soal ini penting diwaktoe jang achir-achir ini didalam pergerakan kemerdekaan boeroeh di Eropah. Soal ini hebat diperbintjangkan kembali didalam pergerakan boeroeh: reformisme atau revolutionnair marxisme, itoelah pertanjaan jang akan didjawab oleh pergerakan boeroeh di Eropah diwaktoe ini. Di negeri Djerman partai sosial demokrat (S. P. D.) dibelah doea mendjadi: a) S.P.D. jaitoe sajap kanan, sajap jang mempertahankan pendirian reformisme dan b) S.A.P. (Sosialistische Arbeiter Partei) jang menamakan dirinja radikal. Di negeri belanda poen diwaktoe ini S.D.A.P. (Sociaal democratische Arbeiderspartij) roepa-roepanja akan dibelah doea poela mendjadi S.D.A.P. (sajap kanan reformistisch) dan golongan jang mengeloearkan s.k. **„de Fakkel"** (Schmidt, de Kadt v.d. Goes d.l.l. kaoem radikal), begitoe djoega negeri Inggeris I.L.P. (Independent Labour Partij, teroetama sekali golongan Maxton, jang dahoeloe mendjadi pemimpin Liga) roepa-roepanja hendak berpisahan dengan Labour Partij: I.L.P. sajap radikal dan Labour Partij reformistisch.

Perbintjangan dan pertikaian antara reformisme dan radikalisme didalam pergerakan boeroeh di Eropah itoe adalah lebar dan dalam. Hampir seoemoemnja pergerakan boeroeh di Eropah mengakoe dirinja berdasar Marxistisch. Marxisme itoe adalah soeatoe ilmoe pengetahoean, dan karena itoe perbintjangan antara doea aliran itoe, berdasar keilmoean (wetenschappelijk). Aliran jang satoe mengakoe dirinja jang mendjalankan marxisme b e n a r, aliran jang lain demikian poela.

Soal reformisme atau radicalisme didalam pergerakan boeroeh di Eropah itoe amat penting oentoek diketahoei. Akan tetapi kita hanja akan mengemoekakan pokok-pokok perselisihan antara doea aliran tadi. Kaoem reformist diantara socialisten Eropah berpendapatan bahwa socialisme akan datang sebagi kemadjoean djaman, didalam mana tiap-tiap hari dan waktoe perbaikan-perbaikan oentoek kaoem boeroeh bertambah, dan men[illegible]wanja bertambah dekat kepada maksoednja jang socialisme itoe. Ia berpendapatan bahwa dengan [illegible] meneroes mengadakan pendidikan dan propaganda di-antara kaoem boeroeh, teroes-meneroes poela kaoem boeroeh sosialis akan bertambah, ini akan ternjata didalam perwakilan ra'jat didalam dewan-dewan. Karena kaoem boeroeh kaoem jang terbanjak, maka pada waktoe nanti kaoem boeroeh sekalian telah insjaf akan kebenarannja sosialisme, tentoe poela didalam badan-badan perwakilan itoe, oetoesan sosialist poela akan mendjadi terbanjak, dan ia akan berkoeasa dan dapat memerintah, dan akan mengadakan sosialisme dengan aman setjara democratisch. Sebeloemnja ini tertjapai, sosialisme toch tiap-tiap waktoe makin didekati; oleh karena bertambah banjaknja kaoem socialist itoe organisasinja bertambah koeat dan kaja, makin bererti, katanja, bertambah besar pengaroehnja atas keadaan dan peratoeran negeri. Adanja peroesahan keretaapi, tram, elektris, ajer, gas d.l.l. didalam tangan oemoem (pemerintah atau gemeente) adanja roemah-roemah gemeente d.l.l. oentoek kaoem boeroeh, arbeidswetgeving (peratoeran oentoek membela kaoem boeroeh), pendjagaan oemoem jang bertambah-tambah, ini semoea, katanja, sebenarnja bererti adanja permoelaan dan kemadjoean socialisme djoega didalam doenia kapitalis ini. Ini semoea tersebab oleh kemadjoean djaman dan kemadjoean doenia kapitalis, kemadjoean socialisme, kemadjoean kekoeasaan kaoem boeroeh, jang dihitoeng menoeroet banjaknja oeang-oeang jang ada dalam kas-kas perhimpoenan-perhimpoenan sekerdja, cooperasi-cooperasinja dan banjaknja oetoesan-oetoesannja didalam dewan-dewan perwakilan. Ia pertjaja dan bekerdja sepandjang kepertjajaan, bahwa socialisme itoe akan terdapat setjara democratisch, oleh propaganda dan didikan ke-

pada kaoem boeroeh, jang haroes diadjar masoek ke organisasi kaoem boeroeh, dan memilih oetoesan sosialis didalam dewan perwakilan. Ia melawan sekalian aliran didalam pergerakan kaoem boeroeh jang hendak memaksa dan berpolitik keras, sebab itoe katanja adalah sebenarnja mentjelakakan pergerakan boeroeh. Ia melawan keras aliran communist dan tiap-tiap aliran radicaal didalam pergerakan boeroeh. Biarpoen begitoe djoega menamakan dirinja revolusionnèr, jaitoe katanja, karena m a k s o e d n j a itoe revolusionnèr dan ia berichtiar soepaja perbaikan-perbaikan tiap-tiap hari itoe, didapat selekas-lekasnja, inilah katanja revolusionnèr. Ia katanja revolusionnèr dan sesama reformistisch. Ertinja iaorang bermaksoed revolusionnèr jang hendak ditjapai dengan perbaikan-perbaikan tiap-tiap hari dilapang sociaal, ekonomies dan politik. Didalam maksoednja ia revolusionnèr, dalam djalannja ia reformistisch. Kaoem reformistisch ini berichtiar menjesoeaikan sekalian pekerdjaanja ini dengan theorie Marx, atau djoega me„nambah" dan mem„perbaiki" theorie-theorie Marx itoe katanja dengan „pendapatan jang achir-achir", begitoelah Bernstein, Jaurès, Troelstra, dan djoega diwaktoe jang achir-achir ini Kautsky, Hilferding d.l.l., ini kaoem jang dinamakan kaoem revisionistisch (kaoem jang hendak memeriksa kembali dan memper„baiki" theorie-theorie socialisme). Mereka menamakan dirinja neo-marxisten (marxist baroe).

Bertentangan dengan aliran ini jalah aliran radikal atau orthodox marxisten. Mereka berpendapatan bahwa pergerakan boeroeh itoe adalah perdjoangan berhoeboeng dengan keadaan sekarang, dengan kaoem kapital. Mereka memegang peladjaran Marx, bahwa kapitalisme itoe ada mempoenjai perdjalanan jang tetap, jaitoe ada soeatoe batas dimana ia tidak dapat madjoe lagi, akan tetapi teroes meneroes menderita sakit, krisis-krisis mendjadi bertambah hebat, dan antara krisis-krisis itoe mendjadi bertambah ketjil, diwaktoe ini kapitalisme mendjadi bertambah lemah, dan pekerdjaan kaoem boeroeh jalah oentoek melemahkan lebih lagi kapitalisme itoe, dengan massa-actie, staking d.l.l. sampai ke pembrontakan, oentoek meroeboehkannja. Sepandjang kaoem ini dewan-dewan perwakilan negeri itoe, boekan lagi kaoem jang paling tinggi katanja jalah ada dalam tangan kaoem radja-radja oeang. Karena itoe ia tidak menghargakan satoe sèn belaka akan perbaikan-perbaikan, kekoeasaan jang boleh terdapat dalam parlement alias dewan perwakilan negeri itoe. Ia menoendjoekkan tjontoh-tjontoh sebagai pemerintah socialist Mac. Donald di negeri Inggeris, jang terpaksa mengerdjakan apa jang dikehendaki kaoem kapital, kepada kedjatoehannja kaoem socialis di negeri Djerman, jang dahoeloe soedah pernah berkoeasa di Djerman d.l.l. Ia menoendjoekkan bahwa perbaikan-perbaikan jang dihargai begitoe tinggi, jang mendjadi sendi dan pokoknja reformisme, sebenarnja tidak boleh dianggap tetap, ia menoendjoekkan bahwa penghidoepan kaoem boeroeh, teroetama sekali kaoem boeroeh negeri jang tidak mempoenjai djadjahan (lagi) seperti Djerman, tidak ada melihatkan perbaikan kalau dibandingkan dengan 20-30 tahoen jang laloe, sebaliknja tetap bertambah djelek. Ia menoendjoekkan bahwa kemadjoean pergerakan boeroeh dengan kapitalnja bermiljoen-miljoen itoe sebenarnja tidak ada. Kaoem boeroeh katanja masih tinggal tergantoeng sama sekali pada doenia kapitalis. Sebab itoe ia hanja pertjaja pada kedatangan socialisme setelah roeboehnja kapitalisme, dan ia berpendapatan bahwa kapitalisme hanja akan roeboeh, djika kaoem boeroeh meroeboehkannja dengan serang-serangan, dengan perdjoangan. Politik jang dikehendakinja jalah politik keras, jang oleh kaoem reformistisch dinamakan politik catastrophe (tjilaka).

Diwaktoe krisis hebat ini hebat poelalah pertengkaran antara doea aliran ini, jang satoe hendak bekerdja soepaja krisis ini lekas habis, jaitoe menjokong kapitalisme, soepaja kemadjoeannja dapat landjoet teroes (reformistisch), jang lain berkehendak soepaja diwaktoe ini diadakan perdjoangan jang sekeras-kerasnja menentang kapitalisme, mereka memoedji-moedji algemeene staking sebagai djawab kepada penoeroenan oepah oemoem d.l.l. Seoemoemnja pergerakan boeroeh diwaktoe ini mengandoeng doea aliran itoe, dan dimana-mana soedah timboel perpetjahan didalam partai-partai sosialist (partai-partai kommunis adalah mempoenjai pendirian hampir seroepa dengan aliran jang kedoea (radikal), hanja mereka soedah lama tetap mengadakan politik keras itoe djoega sebeloem krisis ini), dan IIe internationale jaitoe internationale sosialist roepa-roepanja akan petjah djadi doea poela.

DALAM PERGERAKAN KEMERDEKAAN NATIONAL KITA.

Inilah tentang reformisme dan radicalisme didalam pergerakan boeroeh di Eropah. Sebenarnja soal ini dapat kita lihat dalam sekalian pergerakan kemerdekaan.

Begitoepoen djoega didalam pergerakan kita sendiri. Hanja bedanja jalah, bahwa didalam pergerakan kita pokok-pokok perbedahan itoe boekan berdasar marxisme, poen beroepa lain poela dari pada di pergerakan boeroeh di Europah itoe. Akan tetapi geraknja seroepa, tendenznja (maksoednja) seroepa. Soal-soalnja benar lain. Disini boekan soal sosialisme, boekan soal meroeboehkan kapitalisme, akan tetapi soal kemerdekaan bangsa. Dan peladjaran-peladjaran, theorie-theorie tentang pergerakan ini beroepa lain poela dari theorie-theorie pergerakan boeroeh di Eropah itoe. Perbedaan jang terang-terang didalam pergerakan boeroeh Eropah antara doea aliran djika diseboetkan reformisme dan radicalisme, jaitoe doea aliran jang satoe-satoenja mempoenjai pendirian dan theorie lengkap dan terang, tidak dapat diseboetkan oentoek aliran-aliran jang ada dalam pergerakan kemerdekaan kita. Beberapa warna didalam pergerakan kita sebenarnja bekerdja onbewust (tidak sedar) dan tidak mempoenjai theoretisch platform (pendirian theoretisch), sebab itoe perbedaan tidak tadjam dan terang. Perkataan reformisme dan radicalisme itoe, tidak dikenal dalam pergerakan kita, hanja kita mengenal kaoem co dan kaoem non, atau kaoem moderaat (lembèk) dan kaoem radikal. Sebenarnja pembagian ini adalah berlainan dari pada pembagian reformistisch dan radicaal.

Reformisme itoe sebenarnja bererti ilmoe mengichtiarkan oentoek mengadakan perbaikan dalam keadaan sekarang, dengan tidak mengoesahakan menoekar keadaan itoe semoeanja (dengan akar-akarnja).

Radicalisme bererti ilmoe mengichtiarkan merobah segenap keadaan sekarang sama sekali.

Dengan oeraian diatas nampaklah, bahwa benarlah sekalian kaoem moderaat dalam pergerakan kita adalah kaoem reformistisch, tetapi poen nampak poela pada kita bahwa tidak segenap kaoem „non", jang diseboet-seboet kaoem radicaal, pada s e b e n a r n j a kaoem radicaal. Kalau dibandingkan dengan keadaan di Eropah adalah demikian: disana kaoem liberaal, terlebih kaoem democratisch di Eropah djoega menghendaki perbaikan-perbaikan oentoek kaoem boeroeh, dengan tidak berkehendak hilangnja kapitalisme, sedangkan diantara pergerakan boeroeh, jang katanja djoega berkehendak hilangnja kapitalisme, ada poela aliran jang dinamakan reformistisch itoe. Doea-doea aliran reformistisch dan radicaal itoe katanja berdiri atas peladjaran Marx, akan tetapi didalam pekerdjaannja dan sepak terdjangnja berlain-lainan.

Keadaan jang demikian nampak poela dalam pergerakan kita. Disini lebih soelit lagi oentoek mengenal masing² aliran itoe, karena seperti telah kita toeliskan diatas, masing-masing djarang jang mempoenjai theoretisch platform jang terang. Oentoek dapat mengenal masing-masing aliran, haroeslah orang menjelidiki dan memperhatikan tiap-tiap oetjapan masing-masing, tiap-tiap pekerdjaan dan geraknja. Dengan memperbandingkan sekalian ini, dapatlah kita melihat terang poela, bahwa dalam pergerakan non kita adalah nampak aliran jang reformistisch dan radicaal, jaitoe ada aliran jang:

a. hendak mengadakan perbaikan-perbaikan oentoek ra'jat agar kemerdekaan dapat tertjapai (reformistisch) dan
b. hendak berdjoang oentoek kemerdekaan soepaja dapat mengadakan perbaikan-perbaikan boeat ra'jat (radicaal).

REFORMISME.

Jang reformitisch mengemoekakan kepentingan pekerdjaan „positief", „sociaal constructief", jaitoe mengadakan sekolah-sekolahan, kooperasi-kooperasi, poliklinik, adviesbureau, dan badan-badan sosial j.l.l., mengadjar ra'jat netjis dan hèmat, kesopanan, bank-bank nasional, gedong-gedong nasional d.l.l., mengandjoerkan swedeshi dan aksi ekonomies j.l.l. oentoek memperkoeatkan ekonomi bangsa, ini semoea sebagai sjarat dan pekerdjaan jang terpenting oentoek kemerdekaan Indonesia. Djika tidak menerima subsidie dari pemerintah, ini sekalian jalah dinamakan self-help (tolong diri sendiri).

Ada djoega jang mengatakan teroes terang (ada djoega jang hanja menjimpan dalam hatinja sadja), bahwa politik itoe negatief, „ijl" (kosong) dan pekerdjaan self-help (atau djoega tidak, jaitoe jang menerima subsidie atau pertolongan dari pemerintah) itoelah bernama „bekerdja (daad)", kita „bekerdja" teroes, katanja, kita tidak haroes hanja „omong-omongan" sadja, „kita soedah mempoenjai sekian banjak dan matjam sekolahan, sekian banjak perhimpoenan cooperasi, dan perhimpoenan sekerdja, ada gedong nasional d.s.b." Kita bekerdja teroes!

Berlainan dengan kaoem reformist boeroeh aliran terseboet tidak mempoenjai theoretisch platform. Sebagian dari mereka mengakoe dirinja dalam politik non-cooperation (ta' maoe bekerdja bersama dengan pemerintah dalam dewan-dewan „perwakilan"). Tetapi sesoeai dengan gerak dan pekerdjaannja, non-cooperation itoe dianggapnja sebagai boentoet self-help (atau non-cooperasi dalam hal ekonomi dan kesosialan). Memang

dilapang ekonomi dan sosial terletak pekerdjaannja jang oetama, djadi tentoe poela self-help tadi didalam fikirannja lebih terpenting poela dari non-cooperation (tidak bekerdja bersama dilapang politik), self-help adalah „positief" (berisi), non-cooperation „negatief" (kosong) katanja.

RADIKALISME.

Aliran jang radikal mengemoekakan teroetama sekali perdjoangan politik, mendidik dan menggerakkan segenap ra'jat dalam politik. Menjedarkannja akan hak-hak kepolitikannja, dan menjoeroeh menoentoet hak-hak kepolitikanja itoe. Mereka berpendapatan bahwa dalam sekalian ichtiar-ichtiarnja oentoek memperbaiki nasibnja, ra'jat haroes ditoentoen kelapang politik. Mereka berpendapatan, bahwa sekalian ichtiar memperbaiki keadaan ekonomi dan sosial, sebeloem (oentoek) ra'jat Indonesia Merdeka didapat, adalah bererti hendak menèmpèl-nèmpèl (nambel, Djawa) barang jang robèk-robèk dan lapoek (gapoek, Djawa) karena boesoek dan toea. Mereka menganggap demikian itoe hanja memboeang-boeang tenaga ra'jat jang bermiljoen-miljoen melarat; dengan tjara demikian toch tidak akan dapat ketoeloengan. Mereka berpendapatan bahwa hanja djika jang bermiljoen-miljoen itoe dapat digerakkan politik, baroelah perbaikan-perbaikan jang mengenai seoemoemnja (akar-akarnja) akan dapat tertjapai, jalah keleloeasaan hak-hak politik; poen djika jang bermiljoen-miljoen itoe dapat ditoentoen dalam pergerakan politik, maka sepandjang pendapatannja kemerdekaan poen ta' djaoeh lagi. Pekerdjaannja jang oetama dan terpenting jalah mendidik ra'jat dalam hal politik, menggoenakan sekalian tenaga ra'jat oentoek pergerakan politik. Menggoenakan soesoenan-soesoenan ekonomi dan sosial sekalian oentoek memperkoeatkan pergerakan politik; mengadakan aksi ekonomi dan sosial, sekalian ini oentoek keoentoengan politik. Mereka berpendapatan bahwa kemerdekaan itoe adalah soal politik, jang hanja dapat ditjapai poela dengan djalan politik. Pendek kata politiklah jang terpenting baginja. Politik baginja adalah koentji dari sekalian kemadjoean jang benar. Didalam fikirannja sekalian soal jang ada di tanah djadjahan ini, bersifat politik. Sebab itoe baginja non-cooperation sebagai adjaran dan peremboekan politik jang terpenting, sedang self-help itoe sebagai penolongnja dalam lapang ekonomi dan sosial, pengikoet sadja. Aliran radikal ini ada mempoenjai theoretisch platform, biarpoen djoega beloem lengkap benar (Soekarno, Hatta, Indonesia Merdeka).

Demikianlah doea aliran reformistisch dan radikal didalam pergerakan ra'jat kita itoe. Kadang-kadang tiap-tiap aliran meroepakan dirinja sebagai partai, kadang-kadang djoega doea aliran itoe terdapat dalam satoe partai, dan bisa djoega diloear-loear partai-partai dengan tidak kesedaran (onbewust) nampak doea aliran ini. Dan diwaktoe „moesim" pergerakan „sosial dan ekonomi ini", doea aliran ini mendjadi soal jang terpenting poela bagi pergerakan kemerdekaan kita adanja.

PENDIRIAN KITA.

Pada waktoe jang achir ini gemar sekali orang bermain tjatoer, bersilat dengan perkataan „marhaèn", „Kromo" atau „ra'jat", memakai „marhaènisme" atau „kromoisme" sebagai sembojannja, sedangkan orang hanja menggaboengkan segolongannja sendiri jang sedikit. Dengen mengerdjakan demikian sadja, orang berpendapatan, soedah „tjoekoep penting"!

Bagi kita, jang sedjak permoela memeloek azas jang aseli bernama „Kedaulatan Ra'jat", agaknja perloelah disini kita sekedar mengoeraikan perbedaan diantara kata-kata diatas dengan azas pendirian kita, oentoek mendjernihkan pengertian azas kita itoe.

Dalam pengertian „Kedaulatan Ra'jat" adalah tersimpoel semangat, jang mendjadi bekal kita berdjoang, bagi Indonesia Merdeka *dan* oentoek kepentingan ra'jat jang banjak, sebagai kandoengan bangsa.

„Kromo", „Marhaèn", „Ra'jat" adalah pengertian, jang seroepa dengan perkataan Barat „proletariaat", jang djoega adalah soeatoe pengertian. Perkataan „proletar(iat)isme" tidak ada, begitoepoen „kromoisme" *) djadi tidak ada djoega. Dengan mengemoekakan „isme" demikian, dapatlah menimboelkan kekatjauan jang ta' berhingga dan karenanja berbahaja.

Proletariaat Barat dapat memeloek azas^2 socialisme, communisme, anarchisme, begitoepoen djoega dapat memeloek nasionaal-socialisme. Tetapi „proletarisme" tidak mengandoeng arti. Djika „proletarisme" itoe ada, demikian itoe mendjadi bererti soeatoe *ilmoe*, jang berdasarkan atas segala sifat-sifat dan sjarat-sjarat „proletariaat". Begitoelah djoega dengan perkataan kromo, atau marhaen. Inilah boekan jang dimaksoedkan orang. Dari itoe poela perkataan kromo, marhaèn ataupoen ra'rat itoe tidak diperkenankan diboeboehi „isme".

Azas, jang mengandoeng kemaoean-ber koeasa hanjalah kedaulatan ra'jat sadja.

Ketjoeali dari itoe perloe diperingatkan, bahwa dengan ilmoe „Kedaulatan Ra'jat" kita tidak mengadakan perdjoangan klas-klas (klassenstrijd), kita tidak menghendaki dictatuur dari proletariaat, karena pendirian kita beralasan pemerintahan ra'jat (volksheerschappy). Dengan demikian kita dapat mentjapaikan bangoen kera'jatan (democratie) jang aseli. Tidak poela kita haroes memilih diantara: sociaaldemocratie atau communisme. Lagi poen kera'jatan itoe dapat mempoenjai dasar matjam-matjam poela, ada jang bernama „aristo-democratie" (kera'jatan berdasar keningratan) d.s.b.

Djika kita faham membeda-bedakan, mengoeraikan kedjernihan azas-azas, pengertian-pengertian, maka tidak poela akan dapat kedjadian, orang dipandang seorang dewa, orang dipandang sebagai apa jang bernjawa Indonesia Merdeka, sedang .... azas apa jang sebenarnja dikandoeng oleh orang itoe tidak djelas. Karena tidak poela ada kekatjauan azas, pengertian.

Tidak demikian keadaan pergerakan nasional kita jang tiada lagi mempoenjai azas terang ini. Siapa jang berani menempoeh djalan sendiri menoeroet kejakinannja, ditoedoeh sebagai toekang pemetjah. Siapa tiada menjetoedjoei fikiran, kehendak soeatoe pehak, dikatakannja kaoem pemetjah, kaoem reaksi.

Poen demikian, djika kita tidak setoedjoe dengan „persatoean" jang dikehendaki oleh soeatoe golongan itoe. Sipemabok „persatoean" mengatakan, bahwa tidak bersetoedjoe pada Congres Indonesia Raja, „seakan-akan adalah menghalangi-halangi adanja persatoean, dan kritiek demikian njatalah perboeatan kaoem reaksi".

Demikian djoega keadaan jang nampak di Djerman, dimana nationaalsocialisme makin hari makin meloeas dan mendjadi boeah bibir. Tetapi orang tidak menjelidiki, memfikirkan, azas-azas apa jang njata dipeloek oleh pemimpin-pemimpin, melainkan hanja memandang Hilter sebagai penolongnja. Orang tidak memperdoelikan apa jang diandjoerkan oleh Hilter itoe, tetapi orang hanja mempoenjai penoeh pengharapan, bahwa dia akan dapat memegang nasib ra'jat Djerman itoe. Orang memandang dia sebagai nabi jang dapat mendjoendjoeng deradjat ra'jat.

Bagi kita lebih besar harga azas jang djernih dari populariteit (kesohoran) jang tidak tentoe roempoennja, sekalipoen kita akan ditimpa hoedjan soempah dari segala pehak. Bagaimana pendirian kita tentang soal-soal ini tjoekoep djelas dioeraikan dalam madjallah kita ini.

Dari itoe poela dengan sepatah doea kata ini, maka kita senantiasa menolak, mendjaoehi segala pengertian-pengertian, jang katjau, jang dapat membingoengkan azas kita, jang menjesatkan perdjalanan kita, kita tetap berkewadjiban menerangi djalan bagi ra'jat ...... *pada waktoe jang katjau*. Kita haroes mendjaga, memperlindoengi, djangan sampai perdjoangan nasional kita dapat tenggelam semangatnja!

*) Kalau ada perkataan ini artinja djadi „ilmoe Kromo", atau „kromoleer".

PERGERAKAN PEREMPOEAN.

(OERAIAN SINGKAT OLEH Sdr. MOERSIJAH). *)

I.

1. SEDJARAH INDONESIA BAGIAN KAOEM IBOE.

Sedjarah Indonesia menoendjoekkan dengan terang betapa keadaan kaoem iboe. Pemimpin iboepoen soedah ada, tetapi sajang pada waktoe itoe kepandaian dan kebidjaksanaannja hanja pergoenakan goena diri sendiri, tidak dididikkan kepada kaoem iboe oemoem. Begitoe djoega kekajaan jang didapatnja. Pada tingkat pertama ini kaoem iboe oemoem tidak bererti dalam pergaoelan hidoep oemoem.

Ketika penghidoepan manoesia itoe seperti hidoepnja binatang, beloemlah ada per-

bedaan lelaki dan perempoean. Kekoeasaan dan hak-hak ada ditangan kedoeanja. Timboelnja perbedaan dan tidak sama haknja itoe, setelah nampak perbedaan kekoeatan. Kekoeatan itoe laloe menimboelkan kekoeasaan. Kekoeatan ada ditangan lelaki, sebab perempoean soedah tidak dapat bekerdja seperti kaoem lelaki. Perempoean mengandoeng, ber-anak, memiara anak, dan inilah jang mendjadikan perempoean moelai lemah. Djadi soedah barang tentoe koeadjiban dalam melakoekan sesoeatoe pekerdjaan lelaki dan perempoean berlainan. Dengan keadaan demikian orang bisa menetapkan betapa kodrat perempoean.

Sifat manoesia, nafsoe lelaki makin lama makin besar. Mereka berkekoeatan, dari itoe mereka laloe berkoeasa. Kekoeasaan dipegang oleh kaoem lelaki, perempoean dari sedikit hilang kekoeasaannja. Hak perempoean terampas, hak perempoean hilang, karena perempoean djadi kepoenjaan lelaki. Deradjat perempoean tergantoeng dari deradjat lelaki. Hidoep perempoean tergantoeng pada hidoep lelaki. Perbedaan perempoean dan lelaki merasoek dihati manoesia. Sehingga kaoem perempoean seperti boekan manoesia poela.

Ketika pergaoelan hidoep itoe berkelas-kelas, manoesia berkelas-kelas poela, sebagai jang disamakan oleh orang Hindoe kasteverdeeling (brahma, satria, wasia, soedra, paria). Kelas manoesia ini tampak didalam peri penghidoepan. Dengan kelas manoesia itoe, perempoean hantjoerlah deradjatnja. Lebih-lebih lagi manoesia kelas [illegible]. Soesoenan pergaoelan hidoep jang [illegible] tadi menimboelkan beberapa jang berkelas² sia lahir dan batin. [illegible] tindasan manoe-laki terhadap [illegible] kekoeasaan lemerasakan bahwa perempoean, orang dapat poenjai [illegible] sendiri.

Dalam tingkat pertama ini boeahnja sekarang masih kelihatan dimata kita:

a. Perempoean mengakoei, bahwa soedah kemaoean kodrat haknja dibedakan, meskipoen sebetoelnja pehak lelaki jang memboeat perbedaan itoe.

b. Perempoean tidak perloe mempoenjai kekoeasaan dan kemerdekaan, karena kekoeasaan dan kemerdekaan baginja tidak bergoena.

c. Perempoean hidoep tergantoeng (tjoemantèl) pada lelaki, itoepoen tidak mengapa, sebab lebih enak hidoep tergantoeng dari pada hidoep berdiri sendiri.

d. Perempoean tidak perloe mengedjar kemadjoean, karena melanggar kesopanan perempoean. Lebih-lebih pergaoelan perempoean didalam hidoepnja itoe djadinja djelek.

e. Perempoean hilang sifatnja manoesia.

f. Hidoep perempoean seperti katak didalam tempoeroeng itoe soedah semestinja. Dan lain-lain sebaginja.

Dengan adanja perempoean mengakoei sendiri seperti jang terseboet diatas itoe, maka nafsoe lelaki lebih besar, lebih tjongkak, lebih sombong terhadap perempoean. Pengaroeh ini meradjalela didalam pergaoelan hidoep. Berkobarnja nafsoe ini, makin mendalamkan stelsel keningraten (manoesia itoe bertingkat-tingkat, kekoeasaan dipegang oleh tingkat diatasnja).

Kekoeasaan lelaki terhadap perempoean bertambah loear biasa, sebab ia tahoe perempoean telah mengakoei sendiri akan kelemahannja dalam segala hal. Dengan kekoeasaan jang loear biasa itoe, ia loear biasa poela menindas, ia mengikat erat-erat pada kaoem perempoean. Perempoean djoega merasa tertindas dan terikat oleh lelaki. Tetapi apa daja, mereka tidak berkekoeatan boeat menangkis itoe tindasan dan membongkar ikatan. Perempoean bisanja menangis, merasa dihina, disakitkan hatinja, dan lain-lain sebaginja. Hidoep kaoem perempoean selaloe tidak aman (tentrem). Penghidoepan tergantoeng, sedang kehidoepan selaloe terganggoe kesehatannja.

*

Kita sekarang menengok ke lain djoeroesan. Bagi perempoean jang hidoep merdeka, ia dapat memikirkan soal jang soelit-soelit, toeroet mengatoer negeri, memberi advies bagaimana haroesnja orang hidoep. Dengan gembira ia memiara anak, kelihatan bersinar-sinar roman moekanja, djika ia tahoe anaknja didalam kesehatan. Sebaliknja perempoean jang tidak merdeka, pemandangan selaloe gelap, selaloe merasa pedih hati.

Djadi boleh disingkat, merdeka dan koeasa itoelah jang djadi pokoknja kesenangan dan ketentraman hidoep. Karena tidak merdeka dan tidak koeasa tadi, ketjoeali hidoep tidak tentram dan tidak senang, deradjat merekapoen makin merosot. Lebih-lebih sehabis peperangan. Djiwa perempoean lebih banjak dari djiwa lelaki, tentoe sadja harga perempoean tidak ada. Pada waktoe itoe orang berlaki-bini bersifat djoeal beli, lelaki membeli perempoean. Perempoean djadi barang dagangan. Makin banjak barang dagangan didjoeal orang, ma[illegible] makin moerah harganja. Ini [illegible] tidak beda dengan, makin [illegible] mangga dipasar, harganja makin moerah djoega. Dari itoe deradjat perempoean pada waktoe itoe tidak lebih dari tikar.

Karena tertindas itoe, maka bergeraklah mereka. Adanja tindasan dan kemarahan lelaki, dikarenakan perempoean tidak bisa memoeaskan lelaki dalam sagala hal. Pendapatan mereka, barangkali kalau lelaki diberi kepoeasan, tentoe tidak akan menindas. Ada poela diantaranja berpendapatan, bahwa adanja tindasan itoe tjoema dikarenakan orang tidak berboedi, orang galak, orang .... dsb. Maka moelai itoelah timboel pergerakan perempoean goena menangkis tindasan lelaki. Bagi perempoean jang tidak berpemandangan loeas, bersifat anarchist (meroesak-roesak barang kepoenjaan, bisa djadi bergoelet dengan lelaki).

2. SEDJARAH PERGERAKAN PEREMPOEAN.

Bagi kaoem perempoean jang berpemandangan loeas, berboedi haloes, pergerakan mereka oleh orang asing dinamakan: „Vrouwelijke bestemming" (pergerakan isteri roemah tangga). Toedjoean akan mendjoendjoeng deradjat kaoem iboe, djadi soedah tidak maoe dihina lagi. Lelaki menindas karena koerang kepoeasan, dari itoe mereka bersedia boeat memberi kepoeasan kepada si lelaki. Moela-moela gerakan seperti ini dilakoekan dengan sendiri-sendiri, tidak seperti perkoempoelan. Naik setingkat, berwoedjoed perkoempoelan dengan diatoer. Kita mengerti, maksoed mereka soepaja lebih sempoerna. Organisasi kaoem perempoean ini oentoek selama-lamanja.

Oedjoednja:

Mereka beladjar masak enak-enak, makanan tjara barat atau tjara sini. Mereka memperbaiki paras moeka, soepaja si lelaki selaloe gembira. Pakaian mereka diatoer, menoeroet kesenangan lelaki masing-masing. Mereka mengatoer roemah tangga dengan dihiasi perhiasan beli atau memboeat sendiri. Mengatoer lagak lagoe mereka dan sikap terhadap lelaki, agar lelaki selaloe tjinta kasih (tjinta) kepadanja.

Pergerakan sematjam itoe makin lama makin besar, sebab banjak djoega kemenangan jang didapat. Sehingga diantara mereka itoe berkejakinan: Kalau soedah berboeat sebagaimana kemaoean lelaki, tentoelah lelaki tidak akan menindas kepada kaoem perempoean.

Sjarat-sjarat oentoek menjempoernakan gerakan seroepa itoe, tidak sedikitlah korban mereka, ketjoeali hal oeang, djoega tenaga. Hal oeang tentoelah lebih besar oentoek keperloean itoe, sebab semoea aksi (pekerdjaan) bersifat menoeroeti hawa nafsoe. Semoea haroes baik, haroes enak, haroes sempoerna, haroes......... pendek kata haroes senentiasa selaras dengan kemaoean lelaki. Bahan dan hasil pergaoelan hidoep makin sempoerna dan harganja mahal. Meskipoen mahal, mereka terpaksa djoega membeli. Begrooting mereka makin besar. Lebih-lebih setelah ada concurrentiestelsel, mereka laloe bersifat: Soepaja melebihi dari sama-sama. Kalau lebih boeroek dari teman mereka, soedah tentoe tidak maoe bergerak lagi, sebab maloe. Datang ke vergadering merasa tidak senang kalau tidak berpakaian jang begitoe netjis. Kami tjoema bisa berkata: „Sajang". Hal jang sematjam itoe djoega bisa memoendoerkan maksoed mereka jang moelia.

Pergerakan kaoem iboe (seroepa itoe), djoega besar boeahnja bagi pergaoelan oemoem, karena mereka terpaksa toeroet memikirkan perkara oemoem, dan terpaksa mereka beladjar hal ini dari hal itoe.

(Akan disamboeng).

*) Oeraian sdr. Moersjiah ini kita persilahkan, teroeama sekali kepada kawan-kawan Daulat Ra'jat perempoean. Kita tentoe sadja tidak setoedjoe dengan tiap-tiap kalimat dari oeraian ini. Biarpoen demikian garisan jang besar-besar sesoeai dengan semangat Daulat Ra'jat. Toelisan sdr. Moersijah ini dapatlah hendaknja mendjadi boeah fikiran kawan-kawan kita, teroetama sekali dari kawan-kawan kita perempoean, lagi poela hendaknja dapatlah mendjadi boeah penjelidikan dan perbintjangan. Soal perempoean bagi pergerakan kita tjoekoep penting oentoek diberi tempat dalam roeangan s.k. kita ini, asal sadja oeraiannja sesoeai dengan toedjoean dan semangat Kedaulatan Ra'jat kita.

Sebeloem so'al ini tjoekoep dibitjarakan oleh kawan-kawan kaoem Daulat Ra'jat perempoean, redaksi beloem akan memberikan pemandangannja tentang so'al ini. Lebih dahoeloe sdr.-sdr.-lah hendaknja menjelesaikan hal itoe!

RENTJANA LIMA TAHOEN SOVJET-RUSLAND JANG KEDOEA.

Sedangkan lima per anam dari doenia menderita krisis doenia jang sehebat-hebatnja, disertai dengan pengoerangan penghasilan barang dan bertambahnja kemiskinan, bahagian jang se-per-anam tetap membesarkan penghasilannja dengan ketjepatan jang beloem pernah nampak dalam riwajat doenia dan di bahagian ini standaard (oekoeran) penghidoepan ra'jat banjak teroes-meneroes bertambah baik.

Bahagian jang lima per anam itoe jalah doenia kapitalis, dan bahagian se-per-anam itoe jalah Sosialis Sovjet-Roesland.

Didalam tahoen 1931 sadja pendapatan nasional (nationaal inkomen). Sovjet-Roesland bertambah banjaknja 18,2%, djadi hampir dengan se-per-lima. Akan tetapi boekan sadja pendapatan jang bertambah, lebih penting poela tentang pembahagian kekajaan. Pembahagian ini jalah dikerdjakan setjara jang memboeat Sovjet-Roesland negeri sosialis di doenia ini, atau negeri jang „Membikin sosialisme diwaktoe ini".

Didalam tahoen 1931, 81,5% dari pendapatan nasional segenapnja masoek kedalam bahagian jang telah disosialiseer; 18,5% masoek kebahagian jang masih didalam tangan pemadjikan. Didalam tahoen 1932 bahagian ini hanja akan lagi 9,3% dan dari ini hanja 1% poela jang masoek kedalam kantong bersoewasi kota dan koelak (toean tanah di Roesland), selainnja jalah masoek kedalam kantong loear negeri.

Tatkala di tahoen 1917 kaoem boeroeh Roes menjoedahkan revoloesinja, mereka mendoedoeki strategische punten didalam industri; akan tetapi didalam pertanian, didalam mana masih ada beriboe-riboe toean tanah ketjil-ketjil teroes dibiarkan hidoep tjara penghasilan jang memberi kesempatan hidoep dan lahirnja kaoem pemadjikan tani jang ketjil-ketjil, jang berichtiar keras soepaja dapat mendjadi kaoem pemadjikan besar. Kaoem boeroeh Sovjet Roesland berichtiar keras poela soepaja dapat melawan keadaan ini.

Djalan jang diambilnja jalah menghilangkan pemadjikan-pemadjikan tanah ketjil itoe, lagi poela mengadakan pekerdjaan pertanian setjara besar-besar dengan sosialisasi.

Karena tjara mendjalankan pertanian setjara begini meminta kelengkapan persediaan technik, terpaksa poela kaoem boeroeh memadjoekan dan memperbesarkan industrinja sendiri. Negeri Sovjet Roesland dikoelilingi oleh keradjaan-keradjaan jang tidak berhati baik kepadanja dan perloe orang Roes bekerdja soepaja Sovjet Roesland tidak tergantoeng kepada doenia kapitalis di loear, poen djoega dalam perekonomian.

Hasilnja ichtiar jalah Sovjet Roesland, negeri pertanian, mendjadi soeatoe negeri industri. Ditahoen 1913 (jaitoe sebeloem peperangan besar, waktoe Tsar Roesland masih berkoeasa di Roesland) penghasilan industri jalah 42,1% dari segenap penghasilan jaitoe industri dan tani. Didalam tahoen pertama dari rentjana lima tahoen ini adalah 48,7%; ditahoen jang ketiga (1930—1931) 63%.

Bertambahnja penghasilan industri itoe dapat digambarkan dengan memakai angka-angka statistik Volkenbond. Kalau kita persamakan penghasilan industri tahoen 1926 dengan angka 100, angka-angka oentoek tahoen-tahoen jang bertoeroet mendjadi demikian:

1927	127
1928	147
1929	170
1930	193
1931	219

Djadi seperti kita lihat berlipat ganda bertambahnja. Ini sepandjang angka-angka Volkenbond, jang soedah tjoekoep mengherankan, akan tetapi statistik di Sovjet Rusland sendiri menoendjoekkan bahwa bertambah banjaknja penghasilan dan kekajaan negeri sebenarnja tidak digambarkan dengan angka 219 itoe akan tetapi dengan angka 279.

KEMADJOEAN INDUSTRI.

Orang jang bekerdja di industri poen bertambah dengan tjepat banjaknja. Didalam tahoen 1931 banjaknja kaoem kerdja tangan di Sovjet-Roesland bertambah doea miljoen, djadi banjaknja sekalian kaoem kerdja tangan itoe mendjadi 18,5 miljoen. Didalam tahoen 1932 akan ditambah banjaknja lagi dengan 1,2 miljoen. Penganggoeran ditahoen 1930 soedah lenjap sama sekali. Soal diwaktoe ini jalah boekan soal m e n t j a r i pekerdjaan akan tetapi soal mentjari kaoem jang akan m e n g e r d j a k a n.

Kemadjoean industri memoedahkan poela pembikinan mesin-mesin jang perloe oentoek pertanian, dan ini memoedahkan poela kemadjoeannja pertanian jang dikerdjakan bersama (collectieve boerderijen). Didalam boelan November 1931, soedah 62% dari sekalian pekerdjaan pertanian dikerdjakan setjara demikian ini jaitoe dikerdjakan bersama setjara cooperatief atau seperti peroesahan negeri (staatsboerderijen). Didalam tahoen ini angka itoe akan mendjadi 72 atau 75%.

Ditahoen ini djadi tahoen jang keëmpat dari lima tahoen jang ditetapkan didalam rentjana, orang menganggap rentjana akan siap, djadi rentjana lima tahoen disiapkan dalam ampat tahoen.

Rentjana lima tahoen jang kedoea soedah poela siap. Pekerdjaan jang terpenting didalam rentjana lima tahoen jang kedoea ini jalah membasmikan segala sisa-sisa kapitalisme jang masih ada dinegeri dan sekalian hal jang menjebabkan adanja perbedaan kelas dan mempergoenakan soeatoe kelas oentoek kelas jang lain, dan mendidik sekalian kaoem kerdja di Sovjet Roes mendjadi pahlawan oentoek membikin negeri sosialis jang berdjoang dengan sedar. Oentoek dapat mentjapai ini teroetama sekali kaoem kulaki atau toean tanah ketjil dilenjapkan dan djoega ketinggalan dari boerswasi kota. Kedoea kemadjoean industri dan pertanian teroes berlakoe sepandjang garis-garis sosialis dan perloe pendapatan nasional (nationaal inkomen) bertambah-tambah teroes dan diserahkan segenapnja kepada kaoem kerdja.

Hal-hal jang terpenting oentoek kemadjoean industri jang ditoedjoe dan hendak ditjapai dipenghabisan lima tahoen jang kedoea ini jaitoe ditahoen 1937 jalah:

TENAGA ELEKTRISITEIT.

1932.	—	17.000.000.000 KWU
1937.	—	100.000.000 KWU

BESI TOEWANGAN (gietijzer).

1932.	—	9.000.000 ton.
1937.	—	22.000.000 ton.

ARANG BATOE.

1932.	—	90.000.000 ton.
1937.	—	250.000.000 ton.

Pandjangnja rail kereta api jang akan disiapkan di penghabisan tahoen 1937 adalah 25.000 sampai 30.000 K.M.; banjaknja penghasilan minjak tanah akan bertambah dari doea sampai tiga kali; pembikinan mesin-mesin dari tiga sampai tiga setengah kali. Angka-angka ini memberi sedikit roepa dan kita bisa sedikit mengerti besarnnja kemadjoean jang dimaksoedkan itoe. Djika maksoed tertjapai maka sehabisnja rentjana linia tahoen jang kedoea ini negeri Sovjet Roes soedah mendjadi negeri jang terpaling kemoeka di Eropah dilapang ekonomi. Kemadjoean penghasilan barang tentoe sadja akan disertai oleh bertambah banjaknja ra'jat memakai barang-barang jang dibikin, alias bertambah ma'moer dan selamat kehidoepan ra'jat itoe. Telah dikira-kira bahwa sehabisnja rentjana lima tahoen jang kedoea ini banjaknja barang-barang jang akan dimakan dan dipakai oleh ra'jat banjak akan bertambah doea sampai tiga kali djika dipersamakan dengan 1932. Oepah telah naik dengan lekas. Didalam tahoen 1931 sekalian oepah naik kira-kira 16%; dan didalam tahoen 1932 oepah didalam industri naik 11% lagi.

SEKALIAN ORANG HIBOEK BELADJAR.

Kemadjoean industri jang berlakoe setjepat itoe meminta bertambah banjaknja kaoem kerdja jang faham dan biasa (geoefende technici) dengan tetap. Pendidikan jang perloe diadakan sekarang madjoe dengan tjepat. Didalam tahoen 1931 jang beladjar di sekolah technik bermatjam-matjam tidak koerang dari 1.800.000 orang, dan telah mengeloearkan ditahoen ini 21.000 ingenieurs dan kaoem specialist. Ditahoen 1932 ia akan mengeloearkan 38.000; ditahoen 1933 ia akan mengeloearkan 85.000. Dari sekolah-sekolahan jang diperhoeboengkan dengan paberik-paberik oentoek anak-anak, didalam tahoen 1931 51.000 anak-anak loeloes dari sekolahan itoe; didalam tahoen 1932 ini akan mendjadi 350.000 banjaknja.

Angka-angka ini hanja menggambarkan technik. Djika sekalian matjam sekolahan dan pendidikan dengan djalan lain dipandang, maka dapat ditetapkan bahwa satoe dari tiap-tiap tiga orang diseloeroeh Sovjet Roesland diwaktoe ini hiboek beladjar dan mendapat pendidikan. Didalam kebanjakan paberik tiap-tiap satoe dari doea orang kerdja b e l a d j a r.

Di Sovjet Rusland socialisme boekanlah impian tentang tempo jang akan datang, socialisme adalah hal waktoe sekarang. Ditahoen jang laloe Sovjet Roesland telah menjoedahkan sjarat-sjarat jang perloe oentoek datangnja socialisme. Dan djika rentjana lima tahoen jang kedoea telah siap, maka socialisme soedah boleh dikatakan tertjapai.

(The New Leader, February 12, 1932).

DJEPANG.

III.

PERINDUSTRIAN DJEPANG.

Seperti djoega dengan hal soetra, jaitoe bahwa pengeloearannja tergantoeng dari hebat tidaknja kaoem tani dapat diperas, begitoepoen poela dengan industri kain. Bagian jang terbesar dari perempoean-perempoean jang bekerdja didalam industri katoen boekan ketoeroenan dari kaoem boeroeh industri akan tetapi anak-anak perempoeannja kaoem tani miskin, jang diam kira-kira doea atau tiga tahoen di paberik-paberik kain dan sesoe-

dahnja balik poelang di kampoeng atau mendjadi pendjaga-pendjaga roemah minoem dan makan, mendjadi perempoean jang mendjoeal badannja dikota-kota oentoek hidoep. Anak-anak perempoean bekerdja dengan contract, jang diboeat diantara pemadjikan paberik dan orang toeanja anak-anak perempoean itoe, orang toea mana poela menerima bagian jang terbesar dari oepah jang haroes diterima oleh si-anak dari pemadjikan paberik.

Tentang hal anak-anak jang bekerdja membikin soetra di paberik-paberik dan djoega di industri kain (katoen), orang toea anak perempoean itoe menerima gadji anaknja sedjoemlah gadjinja setahoen dimoeka (perskot), atau hanja sebagian dari gadji setahoen, dan sebagian jang lain djika nanti orang toea, orang tani itoe perloe oeang itoe oentoek mengerdjakan tanahnja. Sebenarnja, djadi anak-anak itoe didjoeal setahoen lamanja soepaja si tani dapat mempertahankan dirinja di sawah-sawahnja jang ketjil-ketjil itoe, oentoek dapat membajar padjeg jang berat. Banjak poela anak-anak perempoean jang tiap-tiap tahoen didjoeal kepada roemah-roemah „djahat" dikota-kota besar-besar, sehingga poen „industri luxe" (peroesahan luxe) ini kaoem tani jang memberinja kesempatan oentoek bekerdja. Seperti digambarkan diatas, kita ta' dapat mengatakan bahwa kaoem boeroeh didalam perindustrian textiel (tenoen) ini boeroeh „bersih" atau zuivere proletariaat (boeroeh hanja hidoep dan dapat hidoep dari pendjoealan tenaganja), biarpoen sekarang ada sebagian ketjil dari perempoean-perempoean itoe tinggal bekerdja „tetap" didalam paberik-paberik.

Bagaimanakah keadaan didalam industri-industri Djepang jang lain? Dibawah ini kita berikan sedikit angka-angka oentoek menggambarkan banjaknja perempoean dan lelaki jang bekerdja didalam paberik-paberik dan werktplaatsen di Djepang, terketjoeali tempat-tempat bekerdja jang hanja memakai boeroeh lima orang atau koerang. Industri-industri jang bekerdja dengan koerang dari 30.000 orang ta' poela dimasoekkan disini (djadi hanja industri-industri jang terpenting). Kepentingan industri pertenoenan (textiel) jang seperti kita lihat memakai boeroeh perempoean, menghasilkan bahwa lebih dari setengah dari segenap kaoem boeroeh Djepang adalah kaoem perempoean.

Djoemlahnja boeroeh paberik di tahoen 1927:

	lelaki	perempoean	djoemb.
Industri pertenoenan (textiel)	187.965	803.358	991.323
Industri besi dan wadja (metaal)	101.438	8.279	109.717
Pembikinan mesin² perkakas² pertoekangan, dan djoega pembikinan kapal	232.799	13.164	245.963
Industri membikin porselèn d.l.l.	53.363	11.951	65.314
Industri chemisch	75.933	41.380	117.313
Industri makanan	123.663	42.113	165.776
Industri kertas	21.160	9.108	30.268
Industri bikin kajoe gergadji-gergadji	49.006	5.453	54.459
Tjitak-mentjitak serta boekbinderij	44.971	8.151	53.122
Djoemlah²nja	923.201	975.671	1.098.875

Angka-angka ini mempertoendjoekkan poela bahwa hanja 5,8% dari segenap kaoem boeroeh industri pabriek berkerdja di industri besi-wadja d.l.l. (metaalindustrie) dan kira-kira 13% didalam pembikinin mesin-mesin, perkakas pertoekangan d.l.l. Pendoedoek negeri Djepang diwaktoe ini adalah kira-kira 60 millioen. Sepandjang kantor tjatjah djiwa (censusbureau) djoemblahnja kaoem kerdja didalam matjam-matjam perkerdjaan ditahoen 1920 adalah 15.970.000, dan tahoen itoe banjaknja kaoem boeroeh *industri paberik* adalah 1.742.591. Didalam tahoen 1927 adalah kira-kira 295.629 orang boeroeh didalam tambang-tambang; kalau dipersamakan dengan taoen 1918, ini berarti kemoendoeran 169.000 orang.

Djepang mempoenjai kira-kira 411.000 boeroeh .transport dan kereta api dan 1.836.046 orang jang dinamakan „boeroeh tidak tetap kerdja" d.l.l.

Djika diperbandingkan dengan angka-angka ini bahwa 16% dari segenap pendoedoek Djepang, hidoep dari *perdagangan*, terlihatlah bahwa ekonomi Djepang itoe tidak rationeel, terlihat dalam banjaknja kedai-kedai ketjil dengan omzet (pendjoealan) jang ketjil-ketjil dengan pemboeangan tenaga jang begitoe banjak.

Industri berat (zware industri) ditiap-tiap negeri adalah tergantoeng dari bank-bank ditiap-tiap negeri, sebab industri ini boetoeh pada kapital-kapital jang besar-besar oentoek dapat moelai bekerdja, dan hal ini menjebabkan poela bahwa satoe doea firma memonopoliseer bahgian perindustrian ini. Di Djepang hal ini ditambah lagi dengan kebiasaan bahwa pemerintah memberi pertolongan (subsidie) dan mengadakan tjoekai-tjoekai jang tinggi-tinggi oentoek menolong kaoem kapitalist jang bersobat dengen partai politiek jang memerintah. Partai-partai politik (Seinkai dan Minxito adalah doea partai jang terbesar; sebenarnja ta' ada melihatkan perbedaan) lambat laoen lebih-lebih mendjadi peroesahan, didalam mana orang-orang atau koempoelan-koempoelan perdagangan dapat memasoekkan modal (oeang)nja, dengan mendapat kepastian nanti akan mendapat riba sebagi subsidie (pertolongan oeang dari pemerintah), tjoekai-tjoekai atas barang import, concessie-concessie, patent (hak mengerdjakan sendiri). Elektrisiteit, kereta-api, tram dan gas dikerdjakan oleh peroesahan-peroesahan jang mendapat permissie dan patent dari pemerintah.

Subsidie-subsidie jang diberikan tiap-tiap tahoen sampai sedjoemblah Yen 150.000.000 (dahoeloe kira-kira ƒ175 millioen sekarang karena harga Yen toeroen kira-kira ƒ 123 millioen). Bertambah lama bertambah banjak orang mem„pergoenakan" oeangnja dan djoega dengan memberi oeang soeap kepada ambtenaar-ambtenaar pemerintah, dan djoemblahnja „schandalen" (hal-hal jang terdjadi, pemerintah atau amtenaarnja makan oeang soeap) tiap tahoen bertambah banjak. Lebih kelebihan kapital-kapital jang dihimpoen-himpoenkan di Djepang digoenakan oentoek hal-hal demikian (coruptie) ini dan banjak poela jang dipergoenakan didalam roemah-roemah geisha, roemah „djahat", roemah makan dan minoeman (café-café), semoeanja djoemblahnja tiap-tiap tahoen bertambah besar, oentoek barang luxe.

Hasilnja keadaan-keadaan ini semoea jalah bahwa teroetama sekali didalam industri berat ini, trust-trust (koempoelan-koempoelan kaoem pemadjikan jang mengemoedikan peroesahan), raksaksa-raksaksa jang memonopoliseer besi, wadja tembaga dan arang batoe jang djoega mempoenjai peroesahan membikin kapal, peroesahan mesin-mesin, jang sendiri djoega mendjadi agén-agén di Djepang saudagar-saudagar besi-wadja (metaal), dan barang mesin, dan sendiri poela mempoenjai bank-bank raksaksa, bahwa ini radja-radja menganggap lebih baik dan oentoeng djika barang-barangnja naik harga oleh karena diadakan tjoekai atas barang masoek (invoerrechten) daripada menggoenakan kapitaalnja dinegri sendiri oentoek membesarkan produktie (penghasilan negeri), ia menggoenakan kapitaalnja „kedalam" pemerintah d.l.l. seperti tertoelis diatas. Di Djepang tidak sadja industri „berat" jang tergantoeng kepada bank-bank akan tetapi *segenap* industri. Perkerdjaan pemerintah didalam kemadjoean industri Djepang telah digambarkan. Dan lagi orang Djepang jang dapat „menjimpan" oeang amat sedikit. Kaoem pertengahan (middenstand), terdiri dari kaoem tani jang sedikit lebih kepoenjaannja, toean-toean tanah ketjil, toekang-toekang, pedagang ketjil d.l.l. ada amat miskin, ta' berarti dalam „penjimpanan" oeang itoe.

PEROESAHAN WANG

(Financiën).

Semendjak tahoen 1920 kita melihat bahwa badan-badan jang memberi pindjaman oeang, bertambah lama bertambah bertoempoek dalam tangan satoe doea orang atau golongan peroesahan oeang. Kemadjoean jang begini ditjepatkannja poela oleh kotjar-katjirnja oeang ditahoen 1927. Selain dari pada bank² jang ketjil² diwaktoe itoe memang banjak jang failliet, timboel soeatoe pergerakan oemoem oentoek mengeloearkan penjimpanan oeang di bank-bank jang besar-besar, karena kepertjajaan kepada badan-badan ketjil itoe hilang, dan bank besar dianggap safe (koeat dan ta' moedah bankroet). Dari 1926 sampai 1928 oeang penjimpanan didalam toedjoeh bank jang terbesar di Djepang, bertambah dengan 1.099 millioen Yen (kira-kira ƒ 1220.000.000). Bank-bank ini, biarpoen dapat menjimpan oeang sebanjak itoe, tidak melebihkan djoemblah oeang jang dipindjamkan keloear dan merendahkan discontonja (renten oeang oentoek memindjam), akan tetapi memakai oeang itoe poela oentoek beleggingen dan djoega menambah djoemblah oeang d.l.l. loearannja dan menjimpan poela oeang didalam bank negeri Djepang (Japansche Bank), biarpoen ia disitoe tidak mendapat rente. Djadi di Djepang diwaktoe ini harga oeang moerah benar, sehingga bank-bank toedjoeh terbesar di Djepang hanja membajar 4½% rente oentoek oeang deposito (oeang jang dimasoekan kedalam bank boeat lama-lama), dan poela sebaliknja renten oentoek memindjam oeang kepada bank-bank itoe tinggi, sehingga kaoem perdagangan dan pemadjikan ketjil jang sekarang ta' dapat lagi memindjam dari bank-bank ketjil jang telah lenjap itoe, terpaksa ta' dapat meneroeskan peroesahannja.

Karena ini semoea didalam peroesahan timboel depressie (atau tempo djèlèk) jang teroes-meneroes mentjeriterakan bahwa djoemlah oeang mas jang dikeloearkan dari negeri tetap bertambah banjak teroes, dan poela kekotjar-katjiran jang timboel karenanja, mengoeatkan kemadjoean bahwa kaoem ketjil teroesir dari peroesahan dan sekalian modal bertambah lama bertambah terkoempoel didalam tangan satoe doea orang. Seperti kita telah toeliskan diatas, ini tidak sekali² berarti bahwa sekalian modal ini digoenakan kembali oentoek industri Djepang, tidak sekali² bererti bahwa

sekalian peroesahan-peroesahan jang bankroet itoe diganti dan dibesarkan oleh kaoem peroesahan jang besar-besar, oleh trust d.l.l. Oeang dan modal jang berhimpoen-himpoen tidak sekali-kali digoenakan oleh kaoem jang telah dapat memonopolinja oentoek menjoedahkan industrialisatie negeri, akan tetapi tambah lama lebih banjak digoenakan oentoek keperloean lasjkar dan beleggingen diloear negeri: didalam oeang dan kertas-kertas berharga loearan, didalam tambang-tambang dan transport di Mansoeria, didalam paberik-paberik pertenoenan di Shanghai dan Tsingtao, didalam onderneming getah d.l.l. di Indonesia, didalam onderneming goela di Formosa.

Lagi poela ada lagi satoe hal jang haroes diperingati, jaitoe bahwa Djepang, biarpoen sekali ia mengakoe dirinja overbevolkt (terlampau banjak pendoedoeknja sehingga pendaaptan tanah ta' mentjoekoepi boeat pendoedoeknja), biarpoen sekali ia tetap mengatakan bahwa ia hendak teroes memadjoekan industrialisatie, karena kaoem pemadjikan dan toean tanah sebenarnja satoe benar-benar (hal-hal feodaal didalam bangoen perekonomiannja adalah masih begitoe besar dan terpengaroeh) sehingga tjoekai diadakan atas beras dan barang makanan lain jang dimasoekkan kedalam negeri dan harga beras ditinggi-tinggikan dengan sengadja, agar soepaja kaoem tani djangan bankroet. Kelihatan poela disini bahwa industrialisatie negeri tertahan oleh keadaan ekonomi Djepang sendiri. Terlebih sekali beban alat persendjataan jang sebenarnja terlampau berat oentoek ekonomi Djepang, adalah salah satoe sebab jang terpenting, bahwa industri Djepang tidak dapat madjoe teroes. Akan tetapi alat persandjataan ini adalah soeatoe boentoet dari kemadjoean imperialistiesnja, jang memboeatnja soeatoe negeri didalam mana oeang atau finanz kapital mendjadi radja dan mengeloearkan oeang itoe dari negeri. Tentoe sadja kapitalisme Djepang ini, jang telah biasa mendapat oentoeng-oentoeng jang loear biasa semasa dalam peperangan doenia, lebih soeka kepada peroesahan-peroesahan di kolonie jang memberi oentoeng-oentoeng begitoe banjak, daripada peroesahan di negeri sendiri. Dan memang boekan sadja Djepang jang berpendapatan sedemikian, boekan di Djepang sadja finanz kapitaal mentjekèk kemadjoean industri di negeri sendiri, sekalian negeri imperialist berlakoe demikian, akan tetapi di Djepang keadaan ini terlaloe lekas datang. Terlampau lekas Djepang terdorong mendjadi keradjaan imperialist; Djepang tidak mempoenjai soember-soember kekajaan tjoekoep dan bertentangan dengan kepentingan-kepentingan negeri asing jang koeat-koeat. Djepang tidak mempoenjai industri „berat", dan ini bererti bahwa ia poen dalam alat persendjataannja tergantoeng kepada negeri-negeri asing, dan djoega bahwa ia tidak dapat mengeloearkan kapitale goederen (productiemiddelen = alat-alat persediaan oentoek berkerdja boeat penghasilan) ke kolonie-kolonienja atau ke Tiongkok. Jang dapat ia boeat jalah memasoekkan barang-barang ini dari Amerika kesitoe dan mendapat comissie boeat berkerdja mendjadi agent imperialisme Amerika di Timoer Djaoeh. Poen barang-barang mesin jang dimasoekkan ke Korea adalah boeatan negeri asing. Djadi poen disini terlihat bahwa kedoedoekan Djepang, teroetama terhadap Amerika, ada soelit sekali.

PEMANDANGAN LOEARAN NEGERI.

TIONGKOK-DJEPANG.

Seperti telah dapat di doega doega lebih dahoeloe soal Tiongkok-Djepang diwaktoe ini roepa-roepanja akan berachir dengen mengalahnja pemerintah Tiongkok kepada Djepang. Chabar-chabar jang achir memberitaken bahwa Tiongkok dan Depang telah soedi bermoesjawaratan, Tiongkok telah menoeroet beberapa permintaan Djepang soepaja dapat bermoesjwaratan. Ini semoea tentoe tersebab oleh kelemahan jang dirasa. Djepang telah berdjandji akan mengembalikan setengah dari laskar-laskarnja ke Djepang. Didalam waktoe ini commissie Volkerenbond telah „moelai bekerdja", ia telah memberi „interpretatie" tentang art. 4 (stat. Volkerenbond), sepandjang penglihatan Tiongkok-Djepang.

Diwaktoe Djepang dan Tiongkok sendiri telah soedi bermoesjwarat, Volkerenbond mendapat kesempetan oentoek main „lakon" bagoes kembali.

Boleh djadi Djepang akan soedi menerima pertjampoerannja Volkerenbond karena ia pertjaja akan diperkenankan kehendaknja. Sebagai tanda-tanda bagaimana kelemahan dirasa dirinja, di tiap-tiap tempat comissie Volkerenbond ini diterima dengan tepok-sorak, sebagai satoe penoeloeng. Akan tetapi dengan ini sekalian soal Tiongkok-Djepang beloem selesai. Biarpoen nanti damai diatas kertas, jang tentoe akan menghinakan kembali ra'jat Tiongkok, demikian berarti kemenangan bagai imperialisme Djepang. Pertempoeran ra'jat dengan imperialisme tidak akan berhenti. Ini ternjata di Mansjoeria, dimana pembrontakan bertambah lama bertambah menjala terhadap pemerintah baroe, jang didirikan oleh „Djepang". Diseloeroeh Tiongkok tambah lama tambah banjak tanda-tanda bahwa ra'jat bergerak, tidak setoedjoe dengan kepoetoesan-kepoetoesan, tindakan-tindakan, „pemimpin-pemimpin" Tiongkok. Ini artinja, kata-kata Tsjang Kai Shih, jang akan „memerangi kaoem kommunis" di Tiongkok. Di Kanton dan di lain-lain tempat roesoeh bertambah lama, bertambah menjala.

Imperialisme Djepang sampai diwaktoe ini telah mendapat beberapa kemenangan jang dikehendakinja jaitoe: Mansjoeria „merdeka" dibawah pimpinan Djepang. Sekalian pembesar-pembesar Tionghoa dari pengoeroes Oosterspoorweg di Mansjoeria telah dioesirnja (djalan kereta api ini adalah kepentingan Tionghoa-Roes dan Djepang). Pembentrokan dengan Sovjet-Roesland ada soeatoe bahaja jang besar poela diwaktoe ini. Kaoem Roes poetih telah menjtoba menjerang Sovjet-Roesland, akan tetapi telah dapat ditangkis. Mansjoeria tetap sarangnja kaoem reaksi ini. Sovjet Roesland soedah sedia lengkap mendjaga batas-batasnja. Batas-batas ini didjaga dengan rapi, ternjata dalam hal jang terdjadi baroe ini. Jaitoe sewaktoe kapal terbang Djepang, jang meliwati batas Sovjet-Roesland, dipaksa oleh 8 kapal terbang Roes oentoek toeroen. Djoega terdengar bahwa lasjkar-lasjkar Sovjet-Roes telah ditambah dan diperkoeatkan di Timoer ini.

Soal Tiongkok-Djepang tinggal soeatoe proces, jang akan teroes meneroes mendjalar sama dengan kesakitan doenia diwaktoe ini.

INDIA.

Pertoemboekan di India masih teroes heibat. Di Oetara kaoem Afridi meneroeskan perlawanannja. Disini ada peperangan biasa. Kaoem „kemedja merah" (red-shirts) jaitoe kaoem serdadoe ke merdekaan India, jang dipimpin dahoeloe oleh Ghaffar Khan menjokong perlawanan Afridi itoe. Inggeris mempergoenakan kapal-kapal terbangnja dan bombom. Pergerakan Congres poen teroes-meneroes. Isteri Ghandhi jang baroe di lepaskan dari pendjara, telah mendapat hoekoeman poela, anam boelan lamanja. Sarojini Naidu jang baroe keloear dari pendjara telah diangkat mendjadi pemimpin Congres, mengganti pemimpin jang baroe dimasoekkan kedalam pendjara, t. Azad. Chabar-chabar dari India tinggal amat sedikit.

EROPA.

Di Djerman pemilihan President telah berachir kosong. Hindenburg mendapat soeara jang terbanjak, akan tteapi tidak mendapat lebih dari setengah dari djoemlahnja sekalian soeara. Ia mendapat lebih sedikit dari 18 millioen soeara. „Djago" kaoem Nazi mendapat 11 millioen, candidaat communist mendapat 5 millioen, ada lagi candidaat kaoem Stahlhelm, Düsterterberg mendapat 2 millioen. Pemilihan akan dioelang kembali. Dan Hindenburg tentoe akan dipilih. Ini tidak begitoe penting. Jang penting jalah bahwa ternjata bahwa tiga partai tangan keras diwaktoe ini lebih koeat dari sekalian partai-partai „keamanan" jang mengcandidaatkan Hindenburg. Nazi, Communist dan Stahhelm lebih koeat dari kaoem liberaal, democraat, katholiek, sociaal-democraat, volkspartij dan berpoeloeh partai „keamanan" lain. Ini ada soeatoe tanda jang terang dari keadaan di Djerman diwaktoe ini. Djika poela di ingat bahwa Hindenburg, banjak mempoenjai pengikoet dirinja sendiri, terang ~~bahwa djika boekan Hindenburg, akan~~ tetapi soeatoe candidaat „keamanan" lain jang dimadjoekan, pemilihan barangkali adalah berhatsil lain sekali. Jang akan teroes menetapkan nasib Djerman ditempo jang datang ini jalah, Nazi atau Kommunist. Antara doea ini pertoemboekan akan oetama ditempo j.a.d. Djerman Fascist, atau Djerman Sovjet. Kedoea-doeanja berpengaroeh besar akan riwajat doenia jang akan datang.

BOEKOE-BOEKOE JANG HAROES DIBATJA.

Telah diseboet beberapa boekoe-boekoe didalam bahasa Belanda tentang pergerakan kita dan riwajat pendjadjahan di tanah kita. Selain dari itoe poen penting oentoek di batja, oentoek mengetahoei tjara „sana" berfikir dan memandang pergerakan kita: brochure Colijn, djoega Treub tentang negeri kita, dan poen baik dibatja pendjawaban Snouck Hurgronje atas toelisan Colijn itoe. Tentang soal-soal ekonomi di negeri kita jang baik boekoenja Prof v. Gelderen: Economische vraagstukken in Ned. Indië, Prof. Gonggrijp: „Schets eener economische geschiedenis van Nederlandsch Indië" (volksuniversiteitsbibl.), dan brochure Prof. Boeke: „Daulistische economie."

Boekoe oentoek memoelai beladjar economi, jang moedah dan baik jalah boekoe *Prof. I. B. Cohen*: „Staathuishoudkunde", jang djoega kerap dipakai disekolah H.B.S. Lebih pandjang dan sedikit lebar boekoe *Spaander*: „Staathuishoudkunde". Ini doea boekoe jang oentoek moelai dan mengetahoei soal-soal oemoem didalam economi. Boekoe-boekoe jang dipakai disekolah-sekolah A.M.S. djarang jang baik.